BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran tingkat dukungan keluarga pada lansia penderita *osteoartrithis* di Poliklinik Orthopedi RSUD Majalaya berada pada kategori baik sebanyak 51.7% responden.
2. Gambaran tingkat kualitas hidup lansia penderita *osteoartrithis* di Poliklinik Orthopedi RSUD Majalaya menunjukan hasil baik sebanyak 53.4% responden.
3. Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup lansia penderita *osteoartrithis* di Poliklinik Orthopedi RSUD Majalaya.

5.2 Saran

1. Bagi institusi rumah sakit (RSUD Majalaya)

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang program peningkatan kualitas hidup lansia melalui penguatan peran keluarga dalam proses perawatan. Rumah sakit diharapkan mengembangkan program edukasi keluarga yang berfokus pada pemeliharaan kesehatan fisik lansia, peningkatan dukungan emosional, serta pemberdayaan sosial lansia.
2. Bagi perawat

   Perawat diharapkan agar meningkatkan peran edukatif dan pendampingan kepada keluarga dalam perawatan lansia. Keluarga perlu dilibatkan secara aktif melalui komunikasi terapeutik dan pemberian informasi yang tepat agar dukungan keluarga dapat optimal, sehingga kualitas hidup lansia dapat meningkat secara berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi kualitas hidup lansia, seperti dukungan sosial masyarakat, spiritualitas, dan kondisi ekonomi. Peneliti

juga berharap adanya penggunaan desain longitudinal agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan kualitas hidup lansia dari waktu ke waktu. Penelitian intervensi berbasis keluarga juga direkomendasikan untuk menguji efektivitas program edukasi atau pelatihan keluarga dalam meningkatkan dukungan terhadap lansia serta memperbaiki kualitas hidup mereka.